

**APLIKASI BENTUK SIDIK JARI TANGAN MANUSIA  
DALAM KARYA KRIYA LOGAM**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2009**

**APLIKASI BENTUK SIDIK JARI TANGAN MANUSIA  
DALAM KARYA KRIYA LOGAM**



**KARYA SENI**

**Rifki Wahyudi**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2009**

**APLIKASI BENTUK SIDIK JARI TANGAN MANUSIA  
DALAM KARYA KRIYA LOGAM**



UPT ISI	
INV.	3106/H/9/2009
KLAS	
TERIMA	7-9-2009

A

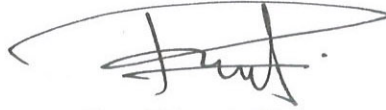


**KARYA SENI**


Oleh:  
**Rifki Wahyudi**  
NIM: 0211241022

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni  
2009**

Laporan Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya  
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada Tanggal 1 Juli 2009



**Drs. Rispul. M.Sn.**  
Pembimbing I / Anggota



**Akhmad Nizam, M.Sn.**  
Pembimbing II / Anggota



**Drs. Sukarman.**  
Cognete / Anggota



**Drs. Akhmad Zaenuri.**  
Ketua Jurusan Kriya / Ketua Progam Studi  
Kriya Seni / Ketua / Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Dr. M. Agus Burhan, M.Hum.**  
NIP. 19600408 198601 1 001

**PERSEMBAHAN**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Yogyakarta, 26 Juni 2009



Rifki Wahyudi

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah dan limpahan berkat yang tak ternilai harganya, sehingga Tugas Akhir yang berjudul “Aplikasi Bentuk Sidik Jari Tangan Manusia dalam Karya Kriya Logam” dapat terselesaikan dengan baik, walaupun banyak menghadapi berbagai rintangan dan cobaan. Laporan Tugas Akhir ini telah tersusun sebagai salah satu syarat kelulusan dalam menempuh pendidikan di Program Studi S-1 Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tidak ada pekerjaan yang patut diabaikan dan tidak dapat dikerjakan, kalau dilaksanakan dengan rasa percaya diri, keseriusan, niat, kreativitas dan bantuan dari berbagai pihak. Karya pada tugas akhir ini terselesaikan berkat bantuan moril maupun material dari orang-orang terdekat, dengan penuh cinta dan kasih sayang serta keiklasan. Semua pihak memberikan banyak kemudahan dan menjadikan tuntunan serta ajaran terbaik dalam memberikan motivasi dan semangat yang tak ternilai harganya, sehingga penciptaan karya dan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini, dengan penuh rasa hormat dan rendah hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1 Prof. Drs. Soeprapto Soedjono, MFA., Ph.D, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

- 2 Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- 3 Drs. Akhmad Zaenuri, Ketua Progam Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta
- 4 Drs. Rispul, M.Sn, Dosen Pembimbing I. Atas semua pengarahan saran dan kritiknya demi terciptanya karya dalam Tugas Akhir ini.
- 5 Akhmad Nizam M.Sn, Dosen Pembimbing II. Atas semua arahan, saran dan kritik yang membangun yang telah diberikan selama ini untuk menyelesaikan Progam Studi S-1 Kriya seni ini.
- 6 Suryo Tri W, S.Sn, M.Hum, Dosen wali. Atas semua bimbingan dan pengarahan yang telah diberikan selama ini.
- 7 Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. atas semua ilmu pengetahuan, bantuan dan bimbingannya.
- 8 Seluruh Staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Staf Akmawa Fakultas Seni Rupa, atas semua pelayanannya.
- 9 Keluarga Besar Kasim (Bapak dan Ibu tercinta), Mas Wit, Mbak Novi, Miming, terima kasih atas dukungan, doa, nasehat dan kasih sayang dari kecil sampai sekarang. Keluarga Besar Mashudi yang ada di Jepara, terima kasih doa dan kasih sayangnya. Semuanya akan selalu kuingat.
- 10 Ananti Ambar, Atas nasehat, doa dan dukungannya selama ini dalam menyelesaikan tugas akhir ini.



11 Keluarga Besar Pelita di Purbalingga. Bapak dan Ibu beserta Keluarga. Terima kasih banyak doanya.

12 Mas Anto atas suport dan nasehatnya, Hery dan Titi, Apung dan Kel. Sri Fajar, Shamuel dan Jiput, Andri Gombong, Didid Tarakan, Andi dan semua teman-teman yang ada di 700B.

13 Teman-teman kampus Maupun yang ada di Jurusan Kriya, Asnawi, Apep, Noval, Bowo, Rully, Angga, Janu, Kelik, Fendy, Zaky, teman-teman lembur dan teman-teman Jepara, Angkatan 2002, sukses untuk kalian semua. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

Sebagai manusia biasa, tentunya masih banyak kekurangan dan tidak luput dari kesalahan, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan, agar dikemudian hari segala sesuatu yang dilaksanakan akan jadi lebih baik dari saat ini. Semoga karya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi orang lain meskipun sederhana, karya-karya yang telah diciptakan diharapkan dapat dijadikan salah satu inspirasi untuk lebih maju dan selalu berusaha berbuat yang terbaik.

Penulis

Rifki Wahyudi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL LUAR</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL DALAM</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>INTISARI</b> .....	xvi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	5
C. Metode penciptaan.....	6
<b>BAB II. KONSEP PENCIPTAAN</b> .....	9
A. Sumber Penciptaan.....	9
B. Landaan Teori.....	13
<b>BAB III. PROSES PENCIPTAAN</b> .....	25
A. Data Acuan.....	25
B. Analisis Data Acuan.....	43
C. Rancangan Karya.....	47
D. Proses Perwujudan.....	55
1. Alat dan Bahan.....	55
2. Teknik Pengerjaan.....	69
3. Tahap Perwujudan.....	71
E. Kalkulasi Biaya.....	79

<b>BAB IV. TINJAUAN KARYA.....</b>	<b>90</b>
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>102</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>104</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kalkulasi Harga Bahan dan Biaya Pengerjaan Karya I .....	79
Tabel 2 Kalkulasi Harga Bahan dan Biaya Pengerjaan Karya II .....	81
Tabel 3 Kalkulasi Harga Bahan dan Biaya Pengerjaan Karya III .....	83
Tabel 4 Kalkulasi Harga Bahan dan Biaya Pengerjaan Karya IV .....	85
Tabel 5 Kalkulasi Harga Bahan dan Biaya Pengerjaan Karya V .....	87
Tabel 6 Rekapitulasi biaya karya dan proses pembuatan keseluruhan .....	88
Tabel 7 Rekapitulasi biaya keseluruhan .....	89



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bentuk Sidik Jari <i>Bentuk Arches</i> .....	11
Gambar 2. Bentuk Sidik Jari <i>Bentuk Loops</i> .....	12
Gambar 3. Bentuk Sidik Jari <i>Bentuk Whorls</i> .....	12
Gambar 4. <i>Fingerprint 1</i> .....	26
Gambar 5. <i>Fingerprint 2</i> .....	26
Gambar 6. <i>The form Type of Fingerprint</i> .....	27
Gambar 7. Sidik Jari 1 .....	27
Gambar 8. <i>Beautiful Fingerprint</i> .....	28
Gambar 9. <i>Identity of Fingerprint</i> .....	28
Gambar 10. Sidik Jari 2 .....	29
Gambar 11. <i>The Colour of Fingerprint</i> .....	29
Gambar 12. <i>Biometric Fingerprint Access Control</i> .....	30
Gambar 13. <i>Wall Fingerprints</i> .....	30
Gambar 14. Telapak Tangan.....	31
Gambar 15. <i>Finger In Print</i> .....	31
Gambar 16. Motif Bentuk Sidik Jari.....	32
Gambar 17. <i>Fingerprint Fonts</i> .....	32
Gambar 18. <i>Finger In Wall</i> .....	33
Gambar 19. <i>Fingerprint Electric Charge</i> .....	33
Gambar 20. <i>Fingerprint 3</i> .....	34
Gambar 21. <i>Fingerprint Time Attendance System</i> .....	34
Gambar 22. <i>Fingerprint Dots</i> .....	35
Gambar 23. <i>Fingerglue Print</i> .....	35
Gambar 24. <i>Slider Fingerprint</i> .....	36
Gambar 25. <i>Finger Stencil</i> .....	36
Gambar 26. <i>Finger Green</i> .....	37

Gambar 27. <i>Fingerprint Invert.</i> .....	37
Gambar 28. <i>Fingerprint Arts Potraits.</i> .....	38
Gambar 29. <i>Fingerprint Brushes.</i> .....	38
Gambar 30. <i>Untitled.</i> .....	39
Gambar 31. <i>Untitled</i> .....	39
Gambar 32. <i>Fingerprint Accessory.</i> .....	40
Gambar 33. <i>Painting.</i> .....	40
Gambar 34. <i>Black and White 1</i> .....	41
Gambar 35. <i>Black and White 2</i> .....	41
Gambar 36. <i>Black and White 3.</i> .....	42
Gambar 37. <i>Black and White 4.</i> .....	42
Gambar 38. <i>Skema Tahap Desain.</i> .....	48
Gambar 39. <i>Sketsa 1 "Bertumpukan (Side Effect)</i> .....	49
Gambar 40. <i>Sketsa 2 "Di antra Dua Pilihan"</i> .....	50
Gambar 41. <i>Sketsa 3 "Oval"</i> .....	51
Gambar 42. <i>Sketsa 4 "Menentukan Pilihan"</i> .....	52
Gambar 43. <i>Sketsa 5 "Ciri"</i> .....	53
Gambar 44. <i>Sketsa Alternatif "Kembar"</i> .....	54
Gambar 45. <i>Besi esser</i> .....	55
Gambar 46. <i>Plat Alumunium</i> .....	56
Gambar 47. <i>Melamin Clear.</i> .....	57
Gambar 48. <i>Thinner ND.</i> .....	57
Gambar 49. <i>Cat Besi Isamu.</i> .....	58
Gambar 50. <i>Wood Stain Impru.</i> .....	58
Gambar 51. <i>Gergaji Besi Manual dan Mesin.</i> .....	59
Gambar 52. <i>Tang.</i> .....	59
Gambar 53. <i>Palu Besi.</i> .....	60
Gambar 54. <i>Peralatan Ukur.</i> .....	60

Gambar 55. Peralatan Gambar.....	61
Gambar 56. Peralatan Memotong Kertas dan Plat.....	61
Gambar 57. Gerinda Tangan.....	62
Gambar 58. Kikir Besar dan Kecil .....	62
Gambar 59. Tanggem.....	63
Gambar 60. Kokot F dan Kokot H.....	63
Gambar 61. Sikat Kawat.....	64
Gambar 62. Palu Karet.....	64
Gambar 63. Beton Pelurus Besi.....	65
Gambar 64. Mesin Las.....	65
Gambar 65. Mesin Bor Duduk.....	66
Gambar 66. Alat Keling.....	66
Gambar 67. Kuas.....	67
Gambar 68. Kompresor.....	67
Gambar 69. Seperangkat <i>Spray Bruss</i> .....	68
Gambar 70. Seperangkat <i>Spray Gun</i> .....	68
Gambar 71. Skema Tahap Perwujudan.....	71
Gambar 72. Membuat Pola Desain.....	72
Gambar 73. Memotong Bahan Sesuai Ukuran.....	73
Gambar 74. Membentuk Bahan Sesuai Ukuran.....	73
Gambar 75. Proses Pengelasan Bahan.....	74
Gambar 76. Proses Pengetsaan Bahan Alumunium.....	75
Gambar 77. Proses Penggerindaan.....	75
Gambar 78. Proses Pewarnaan.....	77
Gambar 79. Proses Pelapisan <i>Melamin Clear</i> .....	77
Gambar 80. Proses Pengelingan.....	78
Gambar 81. Karya 1 ” <i>Bertumpukan (Side Effect)</i> ” .....	92
Gambar 82. Karya 2 ” <i>Di antara Dua Pilihan</i> ” .....	94

Gambar 83. Karya 3 ”Oval” .....	96
Gambar 84. Karya 4 ”Menentukan Pilihan” .....	98
Gambar 85. Karya 5 ”Ciri” .....	100





## INTISARI

Simbol dan bentuk menjadi unsur muatan penyederhanaan benda-benda yang begitu sering kita lihat di dalamnya. Tiap-tiap simbol dan bentuk mempunyai makna tersendiri bahkan dalam seni rupa. Penulis terinspirasi dengan bentuk sidik jari dalam menciptakan sebuah karya seni. Beberapa orang, khususnya etnis Jawa percaya bahwa bentuk sidik jari dapat disimbolkan sebagai keadaan watak, sifat, karakter, bahkan disimbolkan sebagai pedoman dalam kehidupan manusia. Bentuk sidik jari dapat menyebabkan kesan-kesan tertentu yang termuat di dalamnya dan memiliki kekhasan tersendiri pada setiap individu, karena setiap manusia memiliki bentuk sidik jari yang berbeda-beda sebagai ciri setiap individu.

Bentuk sidik jari yang melingkar sampai telapak tangan merupakan identitas seseorang. Jika diperhatikan bentuk sidik jari hampir menyerupai bentuk spiral, karena bentuk sidik jari diawali dari satu titik kemudian dilanjutkan melalui garis yang melingkar sampai beberapa tingkatan memenuhi telapak jari dan tangan. Garis tersebut tercipta tanpa kita sadari sejak kita masih dalam kandungan sampai kita meninggalkan dunia ini. Dengan timbulnya stimulus tersebut, penulis menciptakan karya seni dari bentuk sidik jari kemudian di respon dan dituangkan kedalam karya dengan menggunakan media logam, media yang digunakan menggunakan plat aluminium.

Langkah awal pada penciptaan karya seni berupa tahap pembuatan desain, kemudian diaplikasikan pada media logam yang telah disiapkan, dalam proses pelaksanaan penulis sering melakukan perubahan dari desain sebelumnya, hal ini sering terjadi karena kadang momen estetika datang tiba-tiba yang mendorong penulis untuk merubah desain, diantaranya perubahan pada desain bentuk global, penempatan motif dan perubahan pada ukuran motif. Teknik pengerjaan sangat dipengaruhi oleh sifat pada bahan yang digunakan (*Aluminium*), sehingga teknik yang digunakan adalah teknik etsa. Proses penggabungan bahan antara plat *Aluminium* dan Besi esser menggunakan teknik keling. Warna *woodstain* yang mendominasi pada karya dimaksudkan agar karakter logam tidak tertutup oleh cat warna dasar, warna yang digunakan adalah warna merah, hitam, kuning, coklat, dan biru. *Finishing* karya menggunakan *clear gloss* produk *impra* jenis PU, produk tersebut sering dipakai di luar ruangan, sehingga tahan terhadap cuaca, dan oksidasi diantaranya karat. Proses ini dilakukan sebagai akhir proses perwujudan dari sebuah karya.

Kata kunci: Sidik jari, Manusia, Karya Seni.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Jika berbicara mengenai seni kriya di Indonesia, kita nyaris tidak kehabisan sumber ide/bahan untuk membicarakannya. Kriya memiliki banyak deposito yang melimpah. Deposito kekayaan yang dimaksud adalah berupa segala sumber artifak (fakta benda-benda), keragaman material, dan nilai-nilai yang menyebar dan dimiliki oleh masyarakat nusantara. Namun seni kriya juga tetap akan bersentuhan langsung dengan estetika. Hal ini dipandang mungkin karena kebutuhan akan karya kriya tidak hanya untuk sarana kehidupan saja, namun juga demi pemenuhan akan unsur keindahan. Dikatakan oleh Guntur, secara epistemologis bahwa:

Kriya mesti tidak hanya mencakup realitas objek yang indah, yang dekoratif, yang dibuat dengan *skilfull* (tetapi juga yang *de-skilling*), dengan *craftsmanship* (kemahiran), dengan *dexterity* (keterampilan), dengan *workmanship* (pengerjaan), dan dengan *traditionality* semata. Namun juga berkaitan dengan bakat, keserasian, *dexterity*, kearifan, imajinasi, intuisi, intelegensi, sensualitas, daya temu (*inventiveness*), dan keberanian.<sup>1</sup>

Dunia kriya tidak pernah lepas dari dunia sekitarnya, itu semua tidak terlepas dari alam lingkungan beserta makhluk hidup terdapat di dalamnya, bahkan kita sendiri juga ikut serta berperan di dalam dunia kriya tersebut, termasuk semua organ dan bagian yang ada dalam tubuh dan jiwa kita.

---

<sup>1</sup> Guntur, *Lanskap Tradisi, Praksis Kriya, dan Desain*, Cendera Hati Purnabakti untuk ProF. SP. Gustami, SU., (Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta, 2009), p.27

Sejak lahir kita dikaruniai seluruh organ-organ yang melengkapi tubuh kita. Organ-organ tersebut yang nantinya dapat dipergunakan untuk melakukan tindakan dan mengisi kehidupan selama kita di dunia. Diantara organ-organ yang kita miliki dapat kita pergunakan untuk keperluan yang kita butuhkan selama hidup kita, misalnya mata untuk melihat, tangan untuk mengambil sesuatu, kaki untuk berjalan, kuping untuk mendengar, dan lain sebagainya. Bahkan sampai bagian tubuh yang tidak pernah kita sangka juga terdapat di dalamnya, misalnya; alis, kumis, kuku, bahkan sampai sidik jari pun terdapat dibagian tubuh kita atau bagian-bagian tubuh lainnya yang belum pernah kita lihat. Semua bagian tersebut sudah menjadi identitas dari manusia satu dengan yang lainnya, dan bagian-bagian tubuh tersebut memiliki ciri dan fungsi masing-masing.

Dari judul diatas dapat diambil sebuah benang merah bahwa tema dari judul tersebut adalah *sidik jari*. Sidik jari adalah tanda berupa rangkaian garis yang ada pada bagian dalam jari di bagian atas tangan manusia. Jika kita memegang suatu benda, keringat, minyak, dan asam amino yang berada di atas kulit akan meninggalkan pola yang khas pada benda yang terpegang. Seperti juga yang pernah diungkapkan Francis Galton:

*We shall see that they form patterns, considerable in size and of a curious variety of shape, whose boundaries can be firmly outlined, and which are little worlds in them selves. They have the unique merit of retaining all their peculiarities unchanged throughout life, and afford in consequence an incomparably surer criterion of identity than any other bodily feature.*<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Francis Galton, *Finger Prints*, (London: Macmillan And co. And New York, 1892), p.2

Pola sidik jari terbentuk sebelum kita lahir, sidik jari terbentuk sewaktu kita masih dalam rahim. "Identitas manusia tersebut terbentuk di bawah lapisan kulit yang disebut *Dermal Papillae*."<sup>3</sup> Selama lapisan *Dermal Papillae* masih berada di kulit, sidik jari akan selalu ada, walaupun sehabis terluka atau terbakar. Ketika seseorang ingin tahu suatu benda yang dilihat disekitarnya, maka dia akan mengambil benda tersebut dan memegangnya, kemudian kita meraba benda tersebut dan sinyal tersebut akan dikirim ke otak. Dari hasil sinyal tersebut kemudian ditangkap otak apa yang dirasakan tangan tersebut, misalnya; halus, kasar ataupun rasa lainnya yang timbul dari rabaan tersebut. Itu karena salah satu fungsi sidik jari yang ada pada telapak tangan. Dilihat dari bentuk sidik jari tersebut tentunya bentuk itu memiliki arti dan fungsi, karena setiap manusia memiliki bentuk sidik jari yang berbeda-beda. Bentuk sidik jari pada manusia merupakan salah satu tanda lahir saat kita membuka jendela pertama kali kedunia.

Sebagian orang meyakini bentuk sidik jari bisa menceritakan karakter, kesehatan, bahkan nasib seseorang melalui lipatan, bentuk, ukuran, dan garis di telapak tangan. Bentuk sidik jari biasa digunakan untuk membaca tanda-tanda melalui bentuk tangan, melalui warna dan garis-garis di telapak tangan, serta melalui pola sidik jari. Masing-masing bagian memiliki penafsiran yang berbeda-beda. Misalnya, bentuk tangan mengindikasikan sifat dan karakteristik, warna dan garis-garis di telapak tangan mengindikasikan hal-hal yang baik dan buruk, sedangkan pola jari tangan mengindikasikan potensi seseorang. Namun, secara

---

<sup>3</sup> <http://www.wikipedia.org>, *Sidik Jari*, Januari, 30, 2009, p. 1

garis besarnya, garis-garis dan tanda-tanda lain pada tangan tersebut telah dipetakan, sehingga terakumulasi menjadi beberapa definitif dan penafsiran masing-masing. “Tanda garis yang melingkari ibu jari dinamakan garis kehidupan atau *life line*.”<sup>4</sup> Menurut pendapat Sarah Lee pernah diungkapkan dalam bukunya *Rahasia Garis Tangan*, bahwa :

Apabila garis ini pendek, tidak sampai ke pergelangan tangan, tetapi jelas dan dalam, maka bisa ditafsirkan bahwa orang tersebut memiliki kehidupan yang penuh vitalitas dan mampu menjaga kesehatan. Sedangkan, apabila garisnya panjang dan jelas, bisa ditafsirkan bahwa orang tersebut memiliki kehidupan yang penuh semangat dan sehat.<sup>5</sup>

Dilihat dari bentuk garis yang ditimbulkan sidik jari, garis dan bentuk tersebut dapat dikembangkan kedalam karya seni. Bentuk-bentuk garis tangan sangat menarik dan artistik, dapat mewakili (*icon*) dari individu, misalnya ketegasan, keikutsertaan, partisipasi dan tandangan. Ide yang muncul dari bentuk tersebut dituangkan penulis sebagai stimulasi untuk menciptakan karya yang nantinya akan digayakan sesuai keinginan dan kemampuan penulis dalam pembuatannya. Karena di dalam tubuh setiap manusia memiliki bentuk sidik jari yang berbeda-beda, bentuk tersebut mencerminkan ciri dan kekhasan sampai watak yang dimiliki individu tersebut.

Menurut penulis bentuk sidik jari yang dituangkan kedalam karya ini nantinya memiliki perbedaan tersendiri diantara karya yang lainnya. Karena menurut sepengetahuan penulis, belum banyak seniman yang mengangkat ide

---

<sup>4</sup> <http://www.wahyumedia.com>, *Memahami Garis Tangan (Palmistri)*, November, 28, 2007, p. 2

<sup>5</sup> Sarah Lee, *Rahasia Garis Tangan*, (Jakarta: Wahyu Media, 2007), p.13

bentuk tersebut kedalam media logam maupun media lainnya. Media logam yang dipakai untuk menciptakan karya ini menggunakan plat alumunium. Dari segi bahan, plat alumunium dapat dibentuk menggunakan beberapa teknik atau cara. Karena unsur bahan plat alumunium fleksibel dan lunak. Bahan tersebut digunakan sebagai bahan dasar pembuatan karya, agar bentuk garis sidik jari tersebut mudah divisualisasikan dalam plat alumunium, karena bentuk sidik jari merupakan rangkaian garis. Sebagai perbandingan, pernah diangkat hal serupa menggunakan rangkaian garis menyerupai sidik jari oleh seniman lain dalam karyanya. Diantaranya adalah At. Sitompul dan Ibrahim Hussein dengan menggunakan teknik grafis dicetak di atas media kanvas.

Ide bentuk sidik jari memotivasi penulis kemudian dituangkan kedalam karya karena kesukaan bentuk dari rangkaian garis pada sidik jari tersebut. Motivasi lain adalah dorongan dari dalam penulis untuk berkesenian dan ingin diakui eksistensinya sebagai seniman akademis.

## **B. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

- a. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan yang di tempuh penulis untuk mendapatkan gelar kesarjanaan pada Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- b. Mewujudkan karya kriya logam dengan ide dasar bentuk sidik jari manusia yang dituangkan ke dalam karya kriya logam.

- c. Melalui ide yang dituangkan ke dalam karya seni diharapkan dapat memenuhi kebutuhan karya seni kepada masyarakat atau penikmat seni.
- d. Memenuhi kebutuhan batin penulis maupun para penikmat seni.

## 2. Manfaat

- a. Dengan ide tersebut diharapkan dapat menampilkan karya kriya logam yang kreatif dan berbobot
- b. Diharapkan keberadaannya sebagai bahan perbandingan dalam penciptaan karya seni untuk menambah wawasan dalam perkembangan kriya seni.
- c. Menampilkan karya kriya dari ide tersebut melalui proses eksperimen dalam berkesenian sehingga dapat dihasilkan karya yang bermutu.

## C. Metode Penciptaan

Metode penciptaan merupakan proses dalam merealisasikan gagasan atau ide ke dalam sebuah karya. Dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini digunakan beberapa pendekatan, antara lain.

### 1. Metode Pendekatan

#### a. Pendekatan Literatur

Studi terhadap referensi-referensi kesastraan, kepustakaan, buku-buku yang ada sebagai sebagai bahan acuan. Metode ini untuk mendapatkan informasi dan wawasan yang berasal dari buku-buku yang berhubungan proses penciptaan karya, majalah, katalog, dan media pustaka lainnya. Studi pustaka dipakai untuk menunjang penulisan dan eksperimen yang

menyangkut desain dan konsep. Pengamatan dan penelitian yang dilakukan, baik secara langsung maupun tidak langsung dari keadaan dan situasi sekitar.

b. Pendekatan Estetis

Kajian tentang perkembangan wacana kesenirupaan pada umumnya baik seni kriya maupun wacana yang membahas dan mengangkat tentang ide dan konsep. Metode ini untuk mendapatkan informasi dari buku-buku estetika atau ilmiah sehingga maksud yang dituangkan dalam penciptaan karya seni kriya bisa dipertanggungjawabkan. Metode ini mengacu pada nilai-nilai yang terkandung dalam seni rupa, seperti garis, warna, tekstur, dan irama.

c. Pendekatan Kontemplatif

Aktivitas perenungan diri dalam penafsiran data-data yang diperoleh, berupa visual maupun tekstual, kemudian dituangkan ke dalam konsep sebagai landasan penciptaan karya.

2. Metode Perwujudan

Untuk pencapaian suatu wujud karya seni kriya logam ini penulis telah menyusun sederetan proses pelaksanaan karya agar dalam pembuatan karya nantinya dapat meminimalisir kendala-kendala yang ada. Metode yang digunakan yaitu :

- a. Menganalisa data yang ada, yaitu kumpulan tulisan dan hasil pengamatan dengan tema yang diangkat. Data berupa gambar – gambar



yang berhubungan dengan bentuk sidik jari tersebut, selanjutnya dijadikan data acuan.

- b. Sketsa terpilih yang disetujui oleh Dosen Pembimbing.
- c. Perwujudan karya sesuai tema dan konsep desain atau sketsa

Pembuatan karya sesuai dengan sketsa/desain yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dengan menggunakan teknik dan alat yang telah direncanakan dengan urutan sebagai berikut :

- 1) Pembuatan sketsa terpilih yang disetujui Dosen Pembimbing.
- 2) Menyiapkan bahan logam sebagai media karya yang akan dibuat.
- 3) Menyiapkan peralatan yang akan dibutuhkan.
- 4) Tahap perwujudan karya, dimulai dengan memindahkan gambar sketsa terpilih kemudian dilanjutkan dengan proses pengerjaan karya.
- 5) Pengecekan pada karya, kalau ada kerusakan yang nantinya menghambat proses perwujudan.
- 6) Tahap finishing, yaitu serangkaian proses untuk melapisi permukaan suatu bendadengan maksud mendapatkan nilai yang optimal dan sempurna, bertujuan menambah nilai keindahan dan memberi perlindungan pada karya.